

Grafik Garis

Grafik garis adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan data secara kontinu. Pola atau kecenderungan data dapat dengan mudah kita ketahui dari grafik garis, yaitu dengan melihat arah garis yang menghubungkan titik-titik pada grafik tersebut. Pola yang disajikan dapat menurun, naik atau mendatar.

Grafik garis terdiri dari:

- Grafik Garis Tunggal
- Grafik Garis Berganda
- Grafik Garis Komponen Berganda
- Grafik Garis Saling Menimbang
- Grafik Garis Interval

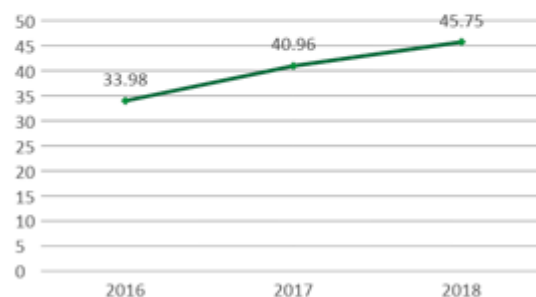
GRAFIK GARIS TUNGGAL

Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

Contoh Analisis:

Siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2021 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2023. Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar. Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

Gambar 1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun Yang Mengakses Internet di Desa Pelangi, 2021–2023



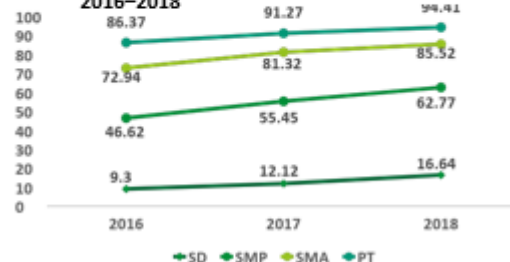
GRAFIK GARIS BERGANDA

Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari beberapa data dalam satu tabel.

Contoh Analisis:

Penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2021 menjadi 16,64 persen pada tahun 2023. Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2021 menjadi 94,41 persen pada tahun 2023. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

Gambar 2 Persentase Siswa Yang Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pelangi, 2016–2018



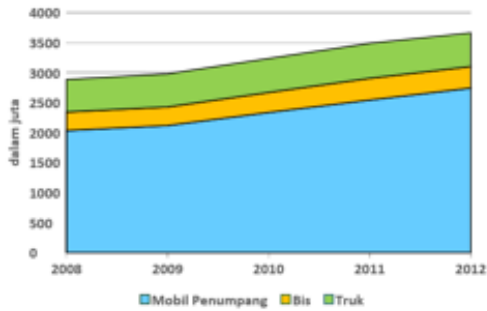
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

GRAFIK GARIS KOMPONEN BERGANDA

- Grafik garis ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari beberapa jenis data, sekaligus untuk melihat perkembangannya secara kumulatif.
- Grafik garis ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

Contoh Analisis:
 Jumlah dan persentase kendaraan di DKI Jakarta didominasi oleh mobil penumpang dibandingkan dengan bis dan truk. Jumlah kendaraan di DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling banyak terjadi pada mobil penumpang yang berjumlah 2.034.943 mobil pada tahun 2008 menjadi 2.742.414 mobil penumpang pada tahun 2012.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di DKI Jakarta, 2008-2012



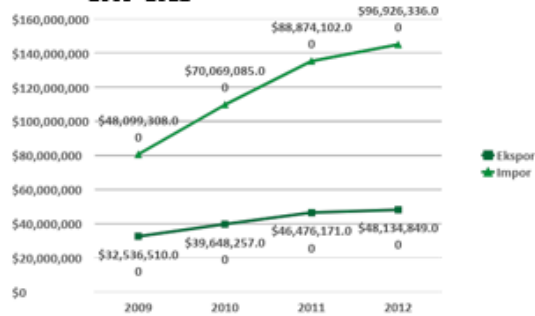
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

GRAFIK GARIS SALING MENIMBANG

Kegunaan grafik ini adalah untuk melihat perkembangan dari dua kelompok data yang saling berlawanan, sehingga perkembangan selisih antara dua kelompok data tersebut dapat diketahui. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran, ekspor dan impor, dan sebagainya.

Contoh Analisis:
 Jumlah impor yang dilakukan melalui DKI Jakarta masih jauh lebih tinggi daripada nilai eksportnya. Selain itu, terjadi peningkatan impor dari 48,099,308 USD pada tahun 2009 menjadi 96,926,336 USD pada tahun 2012. Peningkatan impor ini terjadi dua kali lipat dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang dilakukan yaitu dari 32,536,510 USD menjadi 48,134,849 USD dari tahun 2009 ke 2012. Maka pemerintah sebaiknya mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri.

Gambar 4 Nilai Ekspor dan Impor di DKI Jakarta, 2009-2012



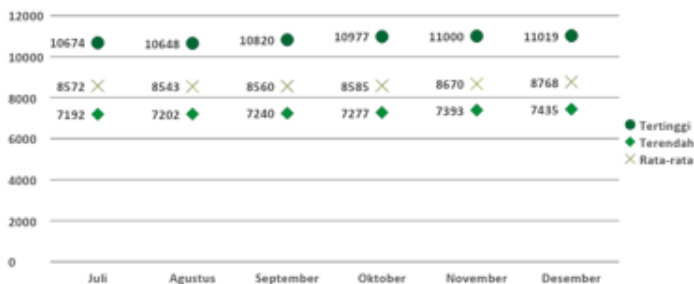
Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

GRAFIK GARIS INTERVAL

Grafik ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan data yang mempunyai dua nilai. Misalkan mengenai data harga beras tertinggi dan terendah suatu daerah, keuntungan terbesar dan terkecil dari suatu penjualan dan sebagainya.

Contoh Analisis:
 Nilai rata-rata harga beras grosir di Pasar Induk Cipinang dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012 cenderung berada lebih dekat kepada harga terendah beras. Harga terendah dan tertinggi beras mengalami peningkatan secara konsisten setiap bulannya. Hal ini perlu menjadi sorotan Pemerintah agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga beras dan dapat mengendalikan harganya untuk stabil.

Gambar 5 Nilai Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata Harga Beras Grosir di Pasar Induk Cipinang, Juli 2012- Desember 2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

Revisi #1

Dibuat 13 September 2025 16:10:21 oleh Admin

Diperbaharui 13 September 2025 16:18:17 oleh Admin